BAB 5

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan komprehensif (Continuity of Care/COC) yang meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana pada Ny. M usia 31 tahun di Puskesmas Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian data subjektif dan objektif pada Ny. M dan bayinya diperoleh melalui wawancara langsung dengan ibu dan keluarga, observasi, pemeriksaan fisik, serta penelusuran data penunjang dari buku KIA. Pengkajian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan pada setiap tahap pelayanan kebidanan sehingga data yang diperoleh akurat dan menggambarkan kondisi ibu dan bayi secara komprehensif.
2. Analisis dan penetapan diagnosis kebidanan dilakukan berdasarkan integrasi data subjektif dan objektif pada setiap fase asuhan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan masa neonatus pada Ny. M berlangsung secara fisiologis tanpa ditemukan komplikasi yang bermakna, baik pada ibu maupun bayi.
3. Perencanaan asuhan kebidanan disusun secara individual sesuai kebutuhan dan kondisi klien dengan berpedoman pada standar pelayanan kebidanan serta teori yang relevan. Rencana asuhan mencakup pelayanan selama

kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga konseling dan perencanaan keluarga berencana dengan pendekatan woman centered care.

4. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. M selama masa nifas, perawatan neonatus, dan pelayanan keluarga berencana telah dilakukan sesuai rencana dan kebutuhan klien. Seluruh tindakan yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh ibu dan keluarga, serta tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.
5. Evaluasi asuhan kebidanan menunjukkan bahwa tujuan asuhan tercapai, yang ditandai dengan kondisi ibu nifas yang sehat, proses involusi uterus yang normal, tidak adanya tanda infeksi atau perdarahan, bayi dalam keadaan sehat dengan tumbuh kembang yang baik, serta kesiapan ibu dalam merencanakan penggunaan metode kontrasepsi pasca nifas, yaitu KB suntik 3 bulan.
6. Pendokumentasian asuhan kebidanan telah dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan menggunakan format SOAP, sehingga seluruh proses asuhan terdokumentasi dengan jelas, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional..SOAP.

6.1 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi asuhan kebidanan secara Continuity of Care (COC) pada Ny. M, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

   Diharapkan bidan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan sesuai prinsip Continuity of Care. Bidan diharapkan mampu memberikan konseling yang

efektif, komunikatif, dan empatik, khususnya dalam pelayanan nifas, neonatus, dan keluarga berencana, sehingga ibu dan keluarga dapat mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan reproduksi.

2. Bagi Ibu dan Keluarga

   Ibu dan keluarga diharapkan dapat berperan aktif dan kooperatif dalam mengikuti seluruh rangkaian asuhan kebidanan, mulai dari masa kehamilan hingga pelayanan keluarga berencana. Dukungan keluarga, terutama suami, sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif serta pemilihan dan keberlanjutan penggunaan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu.

3. Bagi Institusi Pendidikan

   Institusi pendidikan kebidanan diharapkan dapat terus memperkuat penerapan praktik Continuity of Care dalam pembelajaran klinik mahasiswa. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa secara holistik serta memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pelayanan kebidanan di Masyarakat

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian lanjutan mengenai asuhan kebidanan Continuity of Care perlu dikembangkan, khususnya untuk menilai dampak jangka panjang terhadap kepuasan ibu, keberhasilan pelayanan keluarga berencana, serta luaran kesehatan ibu dan bayi. Penelitian dengan jumlah responden dan wilayah yang lebih luas diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan COC.